

BAB V

KESIMPULAN

1. Bentuk penyajian music Campursari di Tanjung Balai merepresentasikan adaptasi budaya Jawa dalam konteks lokal. Kombinasi instrument tradisional dan modern, sertapenyajiannya dalam berbagai acara sosial dan budaya, menjadikan Campursari sebagai salah satu media pelestarian budaya yang efektif. Dengan pendekatan teori penyajian musik, upaya pelestarian ini dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut untuk menjawab tantangan yang ada di masa depan.
2. Fungsi musik campur sari secarakeseluruhan di Tanjung Balai bukan hanya hiburan semata, tetapi juga memiliki makna simbolis, emosional, dan sosial yang mendalam. Musik ini menjadi medium yang menghubungkan komunitas Jawa dengan akar budaya mereka, memperkuat solidaritas, dan mencerminkan adaptasi mereka dalam konteks multikultural.
3. Musik **campur sari** memiliki makna yang sangat penting bagi kelompok masyarakat Jawa di Tanjung Balai, Sumatera Utara. Lebih dari sekadar hiburan, music ini berperan sebagai symbol identitas budaya yang menghubungkan komunitas diaspora denganakartradisimereka di tanah Jawa.